

BAB V

KESIMPULAN

Kekayaan sumber daya alam Indonesia khususnya di sektor laut terkenal melimpah karena Indonesia merupakan negara kepulauan yang dikelilingi oleh lautan. Potensi ini menyebabkan sumber daya tersebut dimanfaatkan secara berlebihan, sehingga menjadi sebuah ancaman bagi alam. Permasalahan perikanan di Indonesia erat kaitannya dengan *overfishing* atau eksploitasi, kasus tersebut terjadi karena adanya tindakan *IUU Fishing*. Status ikan tuna di Indonesia saat ini sedang terancam jika penangkapannya tidak dapat dikendalikan. Dampak buruk yang timbul jika *overfishing* ini terjadi menyebabkan terganggunya keseimbangan ekosistem alam karena siklus rantai makanan berubah, dan juga membuat keadaan alam atau habitat rusak dikarenakan tindakan *IUU Fishing*.

Penangkapan tuna di hampir seluruh wilayah perairan Indonesia sudah dinyatakan melebihi batas *overfishing* dan itu sudah berjalan dari tahun 2010. Dua jenis tuna yang ada di Indonesia, yakni sirip biru selatan (*southern bluefin*), dan mata besar (*big-eye*) dinyatakan bisa punah dalam waktu 3 hingga 10 tahun jika tidak segera dilakukan pembatasan penangkapan. Ancaman kepunahan juga dihadapi oleh tuna jenis lain, seperti sirip kuning (*yellowfin*) dan cakalang (*skipjack*) yang terancam juga. Dampak tersebut disebabkan oleh praktik *IUU Fishing* yang masih terjadi di Indonesia, seperti penangkapan ikan ilegal, manajemen perikanan yang buruk, dan regulasi perikanan yang buruk.

Melihat ancaman *overfishing* dapat menyebabkan kepunahan terhadap ikan tuna di Indonesia, maka WWF-Indonesia sebagai *INGO's* yang fokus terhadap lingkungan merespon dengan membuat program *Seafood Savers* yang fokus kegiatannya *business to business*. *Seafood Savers* dibuat pada tahun 2009 dan aktif sampai saat ini untuk menjembatani para pelaku industri perikanan di Indonesia dalam mewujudkan perikanan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian “Bagaimana upaya WWF-Indonesia dalam mengurangi permasalahan *overfishing* tuna di Indonesia melalui skema *Seafood Savers* pada tahun 2015-2017?”. Berdasarkan hasil penelitian, jawaban pertanyaan penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa upaya dari WWF-Indonesia dalam mengurangi permasalahan *overfishing* tuna di Indonesia melalui skema *Seafood Savers* yang dianalisis menggunakan teori peran *NGO* menurut David Lewis dan Nazneen Kanji bahwa WWF-Indonesia melalui *Seafood Savers* melakukan upaya menjadi Penghubung, melakukan Asistensi, melakukan Advokasi, memberikan Edukasi, dan memberikan Apresiasi. Kesimpulan upaya dari WWF-Indonesia dalam mengurangi permasalahan *overfishing* tuna ini didapatkan dari penelitian program perbaikan perikanan yang dilakukan oleh *Seafood Savers* di Indonesia. Penelitian ini secara garis besar memfokuskan pada permasalahan eksploitasi ikan tuna atau *overfishing* yang tidak dapat dihindari dan berdampak pada masalah lingkungan khususnya keseimbangan alam.

Pertama, untuk memenuhi upayanya sebagai penghubung WWF-Indonesia melalui *Seafood Savers* menjalankan peran *NGO* sebagai *partnership* dan *service*

delivery. Peran *partnership* WWF-Indonesia lakukan melalui kegiatan *Seafood Savers Annual Meeting* yang merupakan agenda rutin diselenggarakan tiap tahunnya, kegiatan tersebut berkerjasama dan melibatkan perusahaan anggota *Seafood Savers* dan pemerintah yang ikut serta berdiskusi dan membahas mengenai permasalahan perikanan di Indonesia. Dan dalam upayanya WWF-Indonesia juga menjalankan peran *service delivery*, karena hasil pada agenda *Seafood Savers Annual Meeting 2017* menghasilkan sebuah rencana kerja strategis bagi *Seafood Savers* dan pemerintah untuk memperbaiki kinerja dalam membangun perikanan yang berkelanjutan di Indonesia.

Kedua, dalam kegiatan untuk memenuhi upaya asistensi WWF-Indonesia melalui *Seafood Savers* menjalankan peran *NGO* sebagai *catalyst* dan menjadi *watchdogs*. Dengan menggelar pendampingan teknis berupa pelatihan BMP Perikanan Tuna bagi nelayan pemancing tuna di Dermaga Pelabuhan Labuhan Lombok Timur. Dalam upaya ini WWF-Indonesia memiliki peran *catalyst* dengan menginspirasi dan mengubah pola pikir nelayan agar mempraktikkan penangkapan dan penanganan tuna yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan sesuai BMP Perikanan Tuna yang merupakan panduan dalam penangkapan tuna yang baik. Kegiatan Pelatihan BMP Perikanan Tuna juga terlihat WWF-Indonesia menjalankan peran *catalyst* dengan menjadi *watchdogs* karena dalam pelatihan ini WWF-Indonesia memastikan agar nelayan dan perusahaan melakukan tindakan penangkapan yang baik dan tidak melakukan tindakan yang melanggar peraturan seperti *IUU Fishing*.

Ketiga, upaya advokasi yang dilakukan oleh WWF-Indonesia melalui *Seafood Savers* menjalankan peran *service delivery* dan *catalyst* melalui advokasi. WWF-Indonesia menjalankan peran *catalyst* melalui advokasi karena WWF-Indonesia melalui *Seafood Savers* bersama direktur utama UD. Pulau Mas, Heru Purnomo, melakukan kegiatan advokasi kepada pemerintah untuk memperjelas definisi tentang perikanan tangkap dan budidaya, WWF-Indonesia berperan memberikan kontribusi dalam penetapan nilai-nilai atau prinsip untuk membantu norma atau aturan dalam hal ini melalui proses advokasi pemerintah yang menerbitkan Permen Kelautan Perikanan No 32 Tahun 2016 yang lebih spesifik untuk merevisi Permen Kelautan Perikanan No 15 Tahun 2016 tentang Kapal Pengangkut Ikan. Sedangkan peran sebagai *service delivery* dilakukan karena dengan revisi Permen ini izin kapal pengangkut ikan perusahaan UD. Pulau Mas dapat diterbitkan dan dapat beraktifitas, dapat dikatakan WWF-Indonesia melakukan tindakan pelayanan teknis berupa penyediaan bantuan advokasi kepada UD Pulau Mas

Keempat, dalam upaya edukasi ini WWF-Indonesia menjalankan peran *NGO* sebagai *service delivery* dan *catalyst* melalui inovasi. WWF-Indonesia menjalankan peran *NGO* sebagai *service delivery* karena mempertemukan pelaku industri perikanan dan masyarakat sebagai konsumen dalam festival yang diselenggarakannya untuk mensosialisasikan atau penyuluhan produk perikanan ramah lingkungan. Dan peran *catalyst* melalui inovasi WWF-Indonesia menyalurkan tujuannya kepada masyarakat dengan membangun kesadaran agar masyarakat lebih berani bertanya mengenai asal-usul produk perikanan yang akan

dibeli, bagaimana pengolahannya, bagaimana produk perikanan tersebut ditangkap atau dikembangbiakan, dan juga dapat memperkenalkan pada publik produk-produk yang sudah bersertifikasi ramah lingkungan secara langsung melalui acara publik atau festival dan secara tidak langsung melalui *website* dan media sosial *Seafood Savers*.

Kelima, dalam upaya apresiasi ini WWF-Indonesia menjalankan peran *NGO* sebagai *partnership* dan *service delivery*. WWF-Indonesia menjalankan peran sebagai *partnership* dan *service delivery* dalam upaya ini dengan melakukan promosi produk perikanan perusahaan anggota sebagai bentuk apresiasi yang dilakukan *Seafood Savers*. Produk tersebut dipromosikan di acara-acara publik maupun *website* untuk mencapai tujuannya memperbaiki perikanan di Indonesia karena produk perikanan yang dijual oleh perusahaan anggota merupakan produk yang sudah pasti ramah lingkungan dan berkelanjutan sehingga timbal baliknya adalah perusahaan dapat melakukan kegiatan perikanan yang baik sehingga mengurangi ancaman dari masalah-masalah *IUU Fishing*.

Semua kegiatan yang merupakan upaya WWF-Indonesia melalui *Seafood Savers* sesuai dengan lima tujuan dibentuknya program ini, tetapi program ini secara general belum bisa mengatasi atau menghentikan permasalahan *overfishing* di Indonesia secara keseluruhan karena dibutuhkan peran dan upaya dari berbagai *stakeholders* yang memiliki kepentingan dalam industri perikanan untuk ikut serta menjaga dan melakukan praktik yang berkelanjutan. Walaupun begitu dengan adanya program *Seafood Savers* diharapkan dapat secara perlahan mengurangi permasalahan *overfishing* dan dapat menginspirasi pelaku industri perikanan

lainnya di Indonesia agar tertarik mengikuti program *Seafood Savers* dan menginspirasi semua *stakeholders* untuk menjaga perikanan di Indonesia baik itu pemerintah dan maupun masyarakat sebagai konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

- Archer, Clive. *International Organizations*. London: Routledge, 2015.
- B, Mahyuddin. *Kebutuhan teknologi untuk penangkapan ikan*. Makalah seminar nasional kelautan VII Universitas Hang Tuah. Surabaya: 2012.
- Bush, Simon R., Paul A M Van Zwieten, and Megan Bailey. "Commentary: BESTTuna: Benefiting from equitable and sustainable trans-boundary tuna fisheries in the Western Pasific." *Australian Journal of Maritime and Oceans Affairs*, 2013.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and mixed methods approaches*. Second ed. Los Angeles, CA: Sage, 2009.
- Hamilton, Amanda, Antony Lewis, Mike A. McCoy, Elizabeth Havice, and Liam Campling. "Market and Industry Dynamics in the Global Tuna Supply Chain." *Forum Fisheries Agency*, Juni 2011.
- Jackson, Robert H., and Georg Sørensen. *Introduction to international Relations: Theories and Approaches*. Fifth ed. Oxford: Oxford University Press, 2015.
- Karns, Margaret P., Karen A. Mingst, and Kendall W. Stiles. *International Organizations: The Politics and Processes of Global Governance*. Third ed. Boulder, CO: Lynne Rienner, 2015.
- Khagram, Sanjeev, James V. Riker, and Kathryn Sikkink. *Restructuring World Politics: Transnational Social Movements, Networks, and Norms*. Minneapolis: University of Minnesota Press, 2002.
- Lewis, David. *The Management of Non-Governmental Development Organizations*. London: Routledge, 2001.
- Lewis, David and Nazneen Kanji. *Non-Governmental Organizations and Development*. New York: Routledge, 2009.
- Lewis, David and Paul Opoku-Mensah. *Moving Forward Research Agendas On International NGOS: Theory, Agency and Context*, *Journal of International Development*. 2006.
- Masud, Mohtar. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES, 1990.
- Miller, Denzil G M, Nastasha M. Slicer, and Eugene Sabourenkov. "An action framework to address Illegal, Unreported and Unregulated (IUU) fishing." *Australian Journal of Maritime and Ocean Affairs* 6 (2014).
- Murawski, Steven A. "Definitions of overfishing from an ecosystem perspective." *ICES Journal of Marine Science* 57, no. 3 (2000).
- Ongge, Desener. *Strategi Kebijakan Penanggulangan Illegal, Unreported, dan Unregulated (IUU) Fishing Di Laut Arafura*. Tesis. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. 2008.

- Rahmantya, Krisna Fery, Anggie Desiti Asianto, Dadang Wibowo, Tri Wahyuni, and Walim Abdul Somad. Analisis Data Pokok Kementerian Kelautan Dan Perikanan 2015. Jakarta, Indonesia, 2015. Diakses 6 Juli 2018. <http://www.statistik.kkp.go.id/sidatik-dev/Publikasi/src/analisisdatakkp2015.pdf>.
- Roberts, Callum. *The Unnatural History of the Sea*. Washington: Island Press/Shearwater Books, 2009.
- Sagala, Riski Bayuni Sagala. Efektivitas Strategi Komunikasi Pemasaran Sosial Kampanye Sustainable Seafood, WWF Indonesia. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. 2015.
- Silalahi, Ulber. dkk., "Buku Pedoman Penulisan Skripsi". 2015. Bandung: FISIP Unpar.
- Singh, H. B. *Ecology and Environment*. Tenth Revised ed. New Delhi: Shree Publishers & Distributors, 2008-2009.
- Sonia, Carolina Candy. Kemitraan Antara World Wildlife Fund Of Nature Indonesia Dengan Sea Delight Dalam Mengatasi Permasalahan Overfishing Di Indonesia. Skripsi. Universitas Katolik Parahyangan. 2015 (Bandung: UNPAR, 2015)
- Suconko, Rintho Andhi. *Politik Seafood Savers Ikan Konsumsi Karang Hidup (Studi Kasus di Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara)* Tesis. Institut Pertanian Bogor. 2013.
- Sustainable Fisheries Partnership. "Indonesian Tuna Supply Chain Analysis." April 2010.
- Usman, Husaini, and Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Wawan Ridwan. "Saviors of Seafood, Oceans and The Earth." *The Jakarta Post*, 16 Mei 2012.
- Widodo, Johannes dan Suadi. "Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Laut". 2015. Gadjah Mada University Press

Artikel dan Website

- "50 tahun WWF di Indonesia." WWF. Diakses 6 Februari 2018. https://www.wwf.or.id/tentang_wwf/howeare/50_tahun_wwf_di_indonesia/.
- "Dimana Lokasi WWF Bekerja?" WWF. Diakses 18 Februari 2018. https://www.wwf.or.id/program/wilayah_kerja_kami/.
- "Frequently Asked Questions." WWF. Diakses 13 Maret 2018. https://www.wwf.or.id/tentang_wwf/faq/.
- "Gabung Dengan Kami." *Seafood Savers*. Diakses 27 Februari 2018. <http://www.SEAFOODSAVERS.org/gabung-dengan-kami/#syarat>.
- "Hari Tuna Dunia: Mengenal Tuna Si Penjelajah Samudera." WWF. Diakses Maret 2018. <https://www.wwf.or.id/?38902/Hari-Tuna-Dunia--Mengenal-Tuna-Si-Penjelajah-Samudera>.
- "Indonesia Mempunyai Potensi Besar di Sektor Perikanan Dan Kelautan." *Gempitanews.com*. Diakses 11 September 2017.

- <http://gempitanews.com/detailpost/indonesia-mempunyai-potensi-besar-di-sektor-perikanan-dan-kelautan>.
- "Kandungan Dan Manfaat Gizi Ikan Tuna." Peternak Super Margatiga. Diakses 11 September 2017. <http://www.nangimam.com/2014/03/kandungan-gizi-dan-manfaat-ikan-tuna.html>.
- "Keanggotaan." *Seafood Savers*. Diakses 3 Maret 2018. <http://www.SEAFOODSAVERS.org/anggota/#anggota>.
- "Kekayaan Perikanan dan Kelautan Indonesia Nomor Satu di ASEAN." Berita Suara Merdeka. Diakses 11 September 2017. <http://berita.suaramerdeka.com/kekayaan-perikanan-dan-kelautan-indonesia-peringkat-satu-di-asean/>
- "Kelautan." WWF-Indonesia. Diakses 12 Maret 2018. https://www.wwf.or.id/tentang_wwf/upaya_kami/marine/.
- "Mari Mengenal Alat Tangkap Tuna Di Sendang Biru." WWF. Diakses 21 Maret 2018. <https://www.wwf.or.id/?48082/Getting-to-know-the-Tuna-Fishing-Equipment-in-Sendang-Biru>.
- "Overview." Overfishing. Diakses 23 Maret 2018. <https://www.worldwildlife.org/threats/overfishing>.
- "Partnerships." WWF. Diakses 8 Maret 2018. <https://www.worldwildlife.org/pages/partnerships>.
- "Perbaikan Perikanan." *Seafood Savers*. Diakses 3 Maret 2018. <http://www.SEAFOODSAVERS.org/perbaikan-perikanan/perbaikan-perikanan-di-indonesia/>.
- "Potensi Besar Perikanan Tangkap Indonesia." Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. Diakses 11 September 2017. <http://setkab.go.id/potensi-besar-perikanan-tangkap-indonesia/>.
- "Program." WWF. Diakses 18 February 2018. <https://www.wwf.or.id/program/>.
- "Program-Spesies." WWF-Indonesia. Diakses 12 Maret 2018. <https://www.wwf.or.id/program/spesies/index.cfm>
- "Progres Perbaikan Perikanan." *Seafood Savers*. Diakses 3 Maret 2018. <http://www.SEAFOODSAVERS.org/perbaikan-perikanan/progress-perbaikan-perusahaan/>.
- "Rapor Merah' Untuk Industri Pengalengan Tuna Di Asia Tenggara." Siaran Pers. 21 September 2015. Diakses 26 Maret 2018. <http://www.greenpeace.org/seasia/id/press/releases/Rapor-Merah-untuk-industri-pengalengan-tuna-di-Asia-Tenggara/>.
- "Responsible Seafood Festival 'Bukan Pasar Ikan Biasa' 2015." Event. 11 Juni 2015. Diakses 30 Mei 2018. https://www.wwf.or.id/ruang_pers/calendar_event/?39743/Responsible-Seafood-Festival--Bukan-Pasar-Ikan-Biasa.
- "Sea Delight Accept Award at *Seafood Savers* Annual Meeting." Welcome To Sea Delight Tasteless Smoke. 15 Juni 2016. diakses 7 Juli 2018. <http://www.sea-delight.com/news/?p=286>
- "Seafood Guide." Sustainable Seafood. Diakses 27 Mei 2018. https://www.wwf.or.id/tentang_wwf/upaya_kami/marine/howwework/campaign/sustainable_seafood/seafood_guide/.

- "*SEAFOOD SAVERS*." WWF. Diakses 27 Februari 2018. https://www.wwf.or.id/tentang_wwf/upaya_kami/marine/howwework/campaign/seafood_savers/index.cfm.
- "Sejarah." WWF. Diakses 6 February 2018. https://www.wwf.or.id/tentang_wwf/whoweare/sejarah/.
- "Selamatkan Tuna Sebelum Terlambat." Siaran Pers: Marine. 8 December 2015. Diakses 29 Maret 2018. https://www.wwf.or.id/ruang_pers/pressrelease/pressrelease_marine.cfm?44243/Selamatkan-Tuna-Sebelum-Terlambat.
- "Sustainable Seafood." WWF. Diakses 28 Februari 2018. https://www.wwf.or.id/tentang_wwf/upaya_kami/marine/howwework/campaign/sustainable_seafood/.
- "Tentang Kami." *Seafood Savers*. Diakses 27 Februari 2018. <http://www.SEAFOODSAVERS.org/tentang-kami/>.
- "Tentang Marine-Marine Program." WWF-Indonesia. Diakses 12 Maret 2018. https://www.wwf.or.id/tentang_wwf/upaya_kami/marine/aboutmarinespecies/.
- "Tuna Terancam Punah, Pemerintah Giatkan Pengelolaan Berkelanjutan." KKP RSS2. Diakses 10 September 2017. <http://kkp.go.id/2017/02/18/tuna-terancam-punah-pemerintah-giatkan-pengelolaan-berkelanjutan/>.
- "VISI DAN MISI." KKP RSS2. diakses 10 September 2017. <http://kkp.go.id/visi-misi/>.
- "Visi dan Misi." WWF. Diakses 13 September 2017. http://www.wwf.or.id/tentang_wwf/visi_dan_misi2/.
- "What does WWF do?" WWF. Diakses 12 Maret 2018. http://wwf.panda.org/what_we_do/.
- "Who We Are." WWF. Diakses 12 September 2017. http://wwf.panda.org/who_we_are/.
- "WWF in Brief." WWF. Diakses 12 Maret 2018. http://wwf.panda.org/wwf_quick_facts.cfm.
- Adityarini, Saraswati. "Semangat Pelestarian Tuna Dari Nelayan Lombok Timur Dalam Pelatihan Panduan Perikanan Tuna." *Seafood Savers*. Diakses 26 Mei 2018. <http://www.SEAFOODSAVERS.org/news/semangat-pelestarian-tuna-dari-nelayan-lombok-timur-dalam-pelatihan-panduan-perikanan-tuna/>.
- Agnika, Natalia Trita. "Festival #BeliYangBaik : Mengenalkan Produk-produk Ramah Lingkungan Ke Publik." Publikasi. 10 Agustus 2015. Diakses 30 Mei 2018. <https://www.wwf.or.id/?40863/Beliyangbaik-festival-introducing-environmentally-friendly-products>.
- Ambari, M. "Catatan Akhir Tahun : Seberapa Penting Konservasi Laut Untuk Industri Perikanan Dan Kelautan?" Mongabay Environmental News. 28 Desember 2017. Diakses 29 Maret 2018. <http://www.mongabay.co.id/2017/12/28/catatan-akhir-tahun-seberapa-penting-konservasi-laut-untuk-industri-perikanan-dan-kelautan/>.

- Arief Maulana. "Indonesia Darurat IUU Fishing." Universitas Padjadjaran. 31 Maret 2017. Diakses 1 Februari 2018. <http://www.unpad.ac.id/2017/03/indonesia-darurat-iuu-fishing/>.
- FAO, 'International Plan of Action to Prevent, Deter and Eliminate Illegal, Unreported and Unregulated Fishing'. <http://www.fao.org/3/a-y1224e.pdf>
- Fiki Ariyanti. "Ikan Tuna di Indonesia Bakal Terancam Punah?" Liputan6.com. 17 Februari 2017. Diakses 12 September 2017. <http://bisnis.liputan6.com/read/2859001/ikan-tuna-di-indonesia-bakal-terancam-punah>.
- Hadrian, Putri. "Mencuri Ikan, Empat Kapal Berbendera Malaysia Ditangkap." Mongabay Environmental News. 14 Desember 2016. Diakses 25 Maret 2018. <http://www.mongabay.co.id/2016/12/12/mencuri-ikan-empat-kapal-berbendera-malaysia-ditangkap/>.
- Hanafiah, Junaidi. "Walah, Kapal Nelayan Asing Sering Curi Ikan Di Perairan Aceh." Mongabay Environmental News. 26 Agustus 2014. Diakses 25 Maret 2018. <http://www.mongabay.co.id/2014/08/26/walah-kapal-nelayan-asing-sering-curi-ikan-di-perairan-aceh/>.
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45 Tahun 2011 Tentang Estimasi Potensi Sumber Daya Ikan Di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia. <http://www.eafm-indonesia.net/public/files/KEP.%2045%20MEN%202011%20Estimasi%20SDI.pdf>.
- Laporan Keanggotaan UD Pulau Mas dalam *Seafood Savers*, Ringkasan Perkembangan Perbaikan Perikanan oleh UD Pulau Mas periode April 2016 – September 2016 oleh Achmad Mustofa, National Capture Fisheries Coordinator WWF-Indonesia, http://www.SEAFOODSAVERS.org/wp-content/uploads/2016/08/Laporan-Monitoring-7-IN-Laporan-6-Bulanan-Keanggotaan-UD-Pulau-Mas-dalam-Seafood-Savers-April-September-2016_DA.pdf.
- M. Ambari. "Menelusuri Keberadaan Tuna yang Terancam Punah di Indonesia." Mongabay Indonesia. 20 Februari 2017. Diakses 12 September 2017. <http://www.mongabay.co.id/2017/02/20/menelusuri-keberadaan-tuna-yang-terancam-punah-di-indonesia/>.
- M. Ambari. "Ternyata, Industri Pengalengan Ikan Tuna di Indonesia Masih Buruk." Mongabay Indonesia. 23 September 2015. Diakses 14 September 2017, <http://www.mongabay.co.id/2015/09/23/ternyata-industri-pengalengan-ikan-tuna-di-indonesia-masih-buruk/>.
- Muhammad Firman. "Tuna Indonesia Terancam Punah dalam 3-10 Tahun." Katadata News, 17 Februari 2017. Diakses 31 Januari 2018. <https://katadata.co.id/berita/2017/02/17/tuna-indonesia-terancam-punah-dalam-3-10-tahun>.
- Nugraha, Indra. "Yuk, Pertimbangkan Lingkungan Saat Belanja..." Mongabay Environmental News. 14 Agustus 2015. Diakses 5 Juni 2018. <http://www.mongabay.co.id/2015/08/14/yuk-pertimbangkan-lingkungan-saat-belanja/>.

- Pahlevi, Aseanty. "Ditangkap! Dua Kapal Vietnam Berbendera Indonesia Yang Asik Mencuri Ikan Di Perairan Natuna." *Mongabay Environmental News*. 3 Juli 2015. Diakses 25 Maret 2018. <http://www.mongabay.co.id/2015/07/03/ditangkap-dua-kapal-vietnam-berbendera-indonesia-yang-asik-mencuri-ikan-di-perairan-natuna/>.
- Sakti, Usmawati Anggita. "Diskusi Sinergi Para Pelaku Bisnis Perikanan Dengan Pemerintah." *Berita & Publikasi*. 19 Juni 2017. Diakses 1 Juni 2018. <http://www.SEAFOODSAVERS.org/news/diskusi-sinergi-para-pelaku-bisnis-perikanan-dengan-pemerintah/>.
- Syaputri, Novita Eka. "Ayo Dukung Pelaku Bisnis Mencari Tahu Asal-usul Seafood-nya." *Berita & Publikasi*. 26 Juni 2015. Diakses 28 Mei 2018. <http://www.SEAFOODSAVERS.org/news/ayodukung-pelaku-bisnis-mencari-tahu-asal-usul-seafood-nya/>.
- Syaputri, Novita Eka. "Mengenalkan Sustainable Seafood Dengan Kampanye #BeliYangBaik." *Berita & Publikasi*. 12 Agustus 2015. Diakses 28 Mei 2018. <http://www.SEAFOODSAVERS.org/news/mengenalkan-sustainable-seafood-dengan-kampanye-beliyangbaik/>.
- Tamanyira, Maskur. "BMP Perikanan Tuna." 19 Desember 2015. Diakses 30 Mei 2018. <https://www.wwf.or.id/?44711/BMP-Perikanan-Tuna>.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. [http://175.184.234.138/p3es/uploads/unduhuan/UU_32_Tahun_2009_\(PPLH\).pdf](http://175.184.234.138/p3es/uploads/unduhuan/UU_32_Tahun_2009_(PPLH).pdf).

LAMPIRAN

Daftar Pertanyaan Wawancara

Berikut merupakan daftar pertanyaan yang ditanyakan kepada Febrina Berlianti dan Achmad Mustofa dari *Seafood Savers* WWF-Indonesia pada wawancara melalui telepon dan email terkait pemenuhan data penelitian mengenai Upaya WWF-Indonesia dalam Mengurangi Permasalahan *Overfishing* Tuna di Indonesia Melalui Skema *Seafood Savers* pada Tahun 2015-2017.

1. Bagaimana latar belakang atau sejarah pembentukan *Seafood Savers* ?
2. Permasalahan apa yang sebenarnya terjadi dalam perikanan Indonesia sehingga WWF-ID berinisiatif membuat *Seafood Savers* ?
3. Siapa saja sasaran atau target *Seafood Savers* dalam mewujudkan perikanan Indonesia yang berkelanjutan?
4. Kenapa pendekatan *business to business* yang digunakan dan bentuk relasi seperti bagaimana yang dibangun oleh *Seafood Savers* dengan pelaku bisnis?
5. Dimana saja wilayah kerja *Seafood Savers* ?
6. Kenapa Ikan Tuna menjadi salah satu komoditas utama yang menjadi fokus *Seafood Savers* ?
7. Apakah benar saat ini Ikan Tuna di Indonesia sudah mengalami *overfishing* dan beberapa jenis Ikan Tuna keberadaannya sedang terancam ?
8. Jika memang permasalahan *overfishing* benar terjadi, respon atau upaya apa yang dilakukan oleh *Seafood Savers* ?

Terkait upaya tersebut dalam penelitian ini saya sudah memaparkan kegiatan-kegiatan *Seafood Savers* yang sudah dikategorikan ke dalam lima tujuan *Seafood Savers* yaitu Penghubung, Asistensi, Advokasi, Edukasi, dan Apresiasi. Secara garis besar pertanyaan yang saya ajukan seperti itu.

9. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam pemenuhan upaya *Seafood Savers* sebagai penghubung dan apa tantangan atau kendala dalam menjalankan upaya tersebut ?
10. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam pemenuhan upaya *Seafood Savers* melakukan asistensi dan apa tantangan atau kendala dalam menjalankan upaya tersebut ?
11. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam pemenuhan upaya *Seafood Savers* melakukan advokasi dan apa tantangan atau kendala dalam menjalankan upaya tersebut ?
12. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam pemenuhan upaya *Seafood Savers* melakukan edukasi dan apa tantangan atau kendala dalam menjalankan upaya tersebut ?
13. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam pemenuhan upaya *Seafood Savers* memberikan apresiasi kepada perusahaan dan apa tantangan atau kendala dalam menjalankan upaya tersebut ?